

Kebiasaan Jajan sebagai Faktor Dominan Kejadian Overweight dan Obesitas pada Siswa Kelas 1 SD di Jakarta Timur Tahun 2016

Hidayah, Amelia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=124927&lokasi=lokal>

Abstrak

Kejadian overweight dan obesitas pada anak usia sekolah di Jakarta Timur tahun 2013 tinggi jika dibandingkan dengan prevalensi overweight dan obesitas di Kota Bogor dan Kota Bekasi. Anak usia sekolah yang mengalami overweight sebelum menarche, 60% lebih berakibat pada kejadian obesitas dan memiliki risiko tinggi untuk mengalami penyakit diabetes mellitus serta dapat berlanjut menjadi penyakit kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan kejadian overweight dan obesitas pada siswa kelas 1 SD di Jakarta Timur tahun 2016. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional dengan 157 siswa berusia 6-9 tahun dari 6 sekolah dasar di Jakarta Timur selama bulan Maret-Juni 2016. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan dengan microtoise dan berat badan siswa menggunakan timbangan digital merk camry serta pengisian kuesioner mandiri oleh orangtua siswa. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat serta analisis multivariat Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan jajan merupakan faktor dominan kejadian overweight dan obesitas pada siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan jajan sering berisiko 4,9 kali untuk mengalami overweight dan obesitas dibandingkan siswa yang memiliki kebiasaan jajan jarang. Untuk itu perlu adanya program penyuluhan pemilihan makanan dan jajanan, membiasakan sarapan pagi dan membawa bekal bagi siswa dan orangtua. Kata kunci : Kebiasaan jajan, overweight dan obesitas, anak usia sekolah The prevalence of overweight and obesity among school-aged children in East Jakarta at 2013 was higher than Bogor and Bekasi. School-aged children who had overweight before menarche, more than 60% of them will be obese and increasing the risk to have diabetes mellitus type 2 and cardiovascular disease. The aim of this study is to investigate snacking frequencies as dominant factor related to over nutrition among school-aged children at first years elementary school in East Jakarta 2016. A cross sectional study was performed on 157 participants aged 6-8 in 6 elementary schools in East Jakarta during March to June 2016. Data collected by measurement of height using microtoise, weight using camry digital scale and self-administered questionnaire by the mothers of children. The analysis that used in this study are univariate, bivariate and multivariate analysis. The result showed that snacking frequencies is a dominant factor of over nutrition among school-aged children. The students who had snacking frequencies > 3 times/day increase 4.9 times of risk become over nutrition compared with children who had ≤ 3 times/day snacking frequencies. Researcher suggests the parents to reduce snacking frequencies, routine breakfast and bring food box to school for children. Key words: snacking frequencies, overweight, obesity, children.